

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya. Penelitian kausal komparatif (causal comparative research) yang disebut juga penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena keberadaan dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada, dan mencari kembali fakta yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Return on Investment (ROI) dan Earnings per Share (EPS).

1.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah harga perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017, dengan pengaruh *Return on investment* dan *earning per share* terhadap harga saham.

1.3 Sumber dan Jenis Data

1.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data sekunder. Yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*(ICMD) untuk melihat nama nama perusahaan dan dari *Indonesia stock Exchange (IDX)* untuk melihat harga saham akhir tahun.

1.3.2 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai publikasi, khususnya Indonesia Capital Market Directory (ICMD) yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia laporan keuangan. Kemudian diolah guna menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

3.4 Populasi dan Teknik pengumpulan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang yang menjadi pusat peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017. Terdapat 11 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa efek Indonesia.

3.4.2 Teknik pengumpulan sampel

Teknik dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data penelitian dari dokumen – dokumen yang terdapat dari *Indonesian Capital Market Directory*(ICMD) dan melalui internet atau website yaitu www.idx.co.id

Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi yang terdapat di BEI 2014-2017. Dalam pemilihan pengambilan sampel pada perusahaan harus memenuhi kriteria:

1. Perusahaan telekomunikasi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017
2. Perusahaan memiliki kelengkapan data untuk mengeluarkan laporan tiap tahunnya dengan lengkap selama 2014-2017
3. Perusahaan yang memiliki nilai ROI negatif

Hanya 4 perusahaan yang memiliki kriteria. Dengan demikian, perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 perusahaan. Berikut data sampel disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Seleksi sampel penelitian

| No | Kriteria | Jumlah Perusahaan |
|----|--|-------------------|
| 1. | Perusahaan yang terdaftar di Bei pada tahun 2013 – 2017 | 11 |
| 2. | Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan yang lengkap selama tahun penelitian | 5 |
| 3. | Perusahaan yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian | 6 |
| | n = 6 X 5 periode | 30 |

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan maka perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel sebanyak 6 Perusahaan. Jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak $6 \times 5 = 30$ pengamatan yang telah memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.5 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data penelitian dari dokumen-dokumen yang dihasilkan dari pihak lain. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari dokumen-dokumen di BEI selama 2013-2017.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Identifikasi

Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu independen dan dependen. Variabel independen atau bebas (X) adalah variabel yang menjadi penduga, sedangkan variabel dependen atau tidak bebas (Y) yaitu variabel yang diperkirakan nilainya. Adanya variabel bebas dalam penelitian ini adalah ROI, EPS dengan variabel terkait adalah harga saham (Y).

3.6.2 Definisi Konseptual Variabel

a. Return on Investment

Rasio protabilitas yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan untung, pasar modal indonesia.

a. Earning Per Share(X2)

Rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar

b. Harga Saham (Y)

Nilai yang berhubungan dengan saham yaitu nilai buku (book value), nilai pasar(market value), dan nilai intrinsik (intrinsic value). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai pasar merupakan nilai saham dipasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham.

b.33 Devinisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independen (X)

variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel – variabel bebasnya terdiri dari ROI, dan EPS.

ROI itu sendiri adalah salah satu bentuk dari ratio Profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang di tnamkan dalam akyiva untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau protabilitas.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

ROI = Laba bersih setelah pajak

Total Aset

EPS diperoleh dari laba bersih dikurangi deviden preferen(laba tersedia bagi pemegang saham atau dibagi dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dengan rumus berikut:

EPS = Laba bersih
Jumlah saham beredar



a. Variabel Dependen (Y)

Yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah harga saham. Yang merupakan nilai saham per lembar yang ditetapkan berdasarkan mekanisme pasar pada akhir periode mulai tahun 2013-2017

3.7. Instrumen Penelitian

| No | Variabel | Indikator | Pengukuran | Skala |
|----|---------------------------------------|--|---|-------|
| 1 | Return On Investment (Variabel X2) | Rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan untung. | $ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | Rasio |
| 2 | Earning Per Share (Variabel X1) | Rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per | $EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$ | Rasio |

| | | | | |
|----------|-----------------------------------|--|--|--------------|
| | | lembar. | | |
| 3 | H a r g a Saham (SharePrice) (Y) | <p>Nilai yang berhubungan dengan saham yaitu nilai buku (book value), nilai pasar (market value), dan nilai intrinsik (intrinsic value).</p> <p>Nilai buku merupakan nilai saham menurut p e m b u k u a n perusahaan emiten. Nilai pasar merupakan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham</p> | <p>Harga Saham(IHSG) Penutupan Akhir Tahun</p> | Rasio |

3.8. Teknik Analisis Data

Beberapa teknik yang dapat digunakan menganalisis data. Tujuan analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan analisa linier berganda “ yaitu alat yang digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependen) yang digunakan .

3.8.1 Analisa Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Bentuk penyajian data dalam statistik deskriptif ini melalui tabel, grafik, perhitungan nilai maksimal, nilai minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran deskriptif atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio ROI dan EPS terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen

atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen/dan sebaliknya.

Analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan. Adapun bentuk persamaan dari regresi linier berganda untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = harga saham.

a = konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ($X_1, X_2=0$)

X_1 = Earning Per Share.

X_2 = Return On Investment.

b_1 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila variabel bebas dianggap konstan.

b_2 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila variabel bebas dianggap konstan.

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik

sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Uji hipotesis disebut juga “konfirmasi analisa data”. Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar

a. Uji T(Parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut: Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

C. Uji Hipotesis Secara Silmutan

Uji menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F statistic

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik-titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bertujuan untuk untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Multikolinearitas adalah terdapat hubungan yang kuat antara variabel variabel independen dalam model regresi yang digunakan berakibat ketidakpastian estimasi yang dihasilkan pada akhirnya kesimpulan yang menerima hipotesis nol. Pendekatan terhadap multikolinearitas adalah dengan melihat variance inflation factor (VIF) dari analisis regresi jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode SPSS pada scatter plot dependen variabel, jika nilai – nilai sebaran dan tidak ada yang jelas serta titik- titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan, berdasarkan waktu (*data time series*). Untuk mendeteksi terjadinya otokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson Test.

